

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA PEMBERIAN ASI  
EKSLUSIF PADA BAYI DI PUSTU BRAWE WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTA  
ALAM KOTA BANDA ACEH**  
***HEALTH EDUCATION CONCERNING THE IMPORTANCE OF EXCLUSIVE GIVING  
IN BABY IN PUSTU BRAWE WORKING AREA OF KUTA ALAM KUTA ALAM KOTA  
BANDA ACEH***

**Faradilla Safitri<sup>1)</sup>, Linda Rahmi<sup>2)</sup>, Marniati<sup>3)</sup>**

1. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: faradilla@uui.ac.id
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: fizawildalina@gmail.com
3. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [marniati@uui.ac.id](mailto:marniati@uui.ac.id)

**Abstrak**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi yang hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan cairan lain kecuali vitamin, mineral, dan obat. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. Peningkatan kualitas manusia harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak dini yaitu sejak masih bayi, salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus dimasa depan. Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada 10 orang ibu-ibu yang berada di Pustu Beurawe Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019. Media yang digunakan berupa brosur. Hasil yang diperoleh adalah ibu-ibu dapat menyerap dengan baik informasi yang disampaikan dan sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan ini.

Kata Kunci : ASI Eksklusif

***Abstrak***

Mother's Milk (ASI) is the first, main, and best food for babies who have only been breastfed for 6 months without the addition of other liquid foods except vitamins, minerals, and drugs. The growth and development of a baby is largely determined by the amount of milk obtained including energy and other nutrients contained in the milk. Improvement of human quality must be started as early as possible, which is from an early age, namely as an infant, one of the factors that plays an important role in improving human quality is the provision of breast milk. Giving ASI as much as possible is an important activity in the care of children and the preparation of future generations. Community service has been carried out on 10 mothers in the Beurawe Pustu Kuta Alam Health Work Area on Thursday 10 January 2019. The media used was brochures. The results obtained are mothers can absorb well the information conveyed and are very enthusiastic about participating in this health counseling activity

*Keywords: Exclusive breastfeeding*

## 1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu cairan yang terbentuk dari campuran dua zat yaitu lemak dan air yang terdapat dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu dan bermanfaat sebagai makanan bayi (Maryunani, 2012). ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja, tanpa memberikan makanan atau minuman lain kepada bayi sampai bayi berusia enam bulan, kecuali vitamin, mineral, obat-obatan, dan garam rehidrasi oral (WHO, 2010).

Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia belum mencapai 80%. Berdasarkan laporan SDKI tahun 2013 pencapaian ASI eksklusif adalah 42%. Sedangkan, berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2014, cakupan pemberian ASI 0-6 bulan hanyalah 54,3%, (Pusdatin, 2015). Persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif untuk umur bayi dibawah 6 bulan sebesar 41%, ASI eksklusif pada bayi umur 4-5 bulan sebesar 27%, dan melanjutkan menyusui sampai anak umur 2 tahun sebesar 55% (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI

yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan sampai usia sekitar empat bulan. Pemberian ASI sangat bermanfaat bagi ibu, keluarga, dan negara. Manfaat pemberian ASI antara lain, mencegah perdarahan pasca persalinan, mengurangi risiko terjadinya anemia, mengurangi risiko kanker ovarium dan payudara, memperkuat ikatan batin seorang ibu dengan bayi yang dilahirkan, sebagai salah satu metode KB badan sementara. Manfaat ASI bagi keluarga antara lain, mudah pemberiannya seperti tidak perlu mencuci botol dan mensterilkan sebelum digunakan, menghemat biaya, bayi sehat dan jarang sakit sehingga menghemat pengeluaran keluarga (Roesli, 2012).

Dalam pembangunan bangsa, peningkatan kualitas manusia harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak dini yaitu sejak masih bayi, salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan (Soetjiningsih, 2012).

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan dengan tema “Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi”. Media yang digunakan berupa brosur. Penyuluhan ini telah dilakukan di Pustu Brawe Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam, pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 dimulai pada pukul 09.00 Wib s/d selesai. Jumlah ibu-ibu yang diberikan penyuluhan sebanyak 10 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema pentingnya pemberian asi eksklusif pada bayi. Pembukaan acara acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 09.00 Wib yang dibuka oleh Faradilla Safitri, S.ST., M.Kes dengan memaparkan materi tentang “ASI Eksklusif”, dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua oleh Linda Rahmi (Mahasiswi Prodi D-IV Kebidanan) yaitu tentang “Masalah yang dihadapi selama pemberian ASI”.



Gambar 1. Saat melakukan penyuluhan kesehatan



Gambar 2. Saat melakukan penyuluhan kesehatan

Saat proses penyuluhan kesehatan berlangsung, ibu-ibu sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan dan ada beberapa ibu yang mengajukan pertanyaan. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan

pemeriksaan kehamilan dan pemberian imunisasi bersama para bidan puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan tema “Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Pustu Brawe Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam”.

Penyuluhan ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu 10 ibu-ibu dengan harapan mampu mengetahui tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif pada bayi sampai dengan umur 6 bulan, beserta berbagai manfaat yang didapat selama menyusui bagi kesehatan bayi dan ibunya, dan ibu mengetahui berbagai hambatan dan cara mengatasinya selama pemberian ASI pada bayi.

5. REFERENSI

Budiharjo. 2013. Panduan Ibu Cerdas (ASI dan Tumbuh Kembang Bayi). Yogyakarta : Presindo

Kementerian Kesehatan RI. 2015. Dukung Ibu Bekerja Beri ASI Eksklusif. Di unduh Maryunani. 2013. Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta : Trans Info Media.

Pusdatin. 2015. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. Di unduh dari [www.pusdatin.kemkes.go.id/article/view/](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/article/view/). Diakses tanggal 10 Januari 2019.

dari :  
<http://www.depkes.go.id/article/view/15091400003/dukung-ibu-bekerja-beri-asi-eksklusif.html>.

Roesli. 2012. Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pusat Bunda  
Soetjiningsih. 2012. Seri Gizi Klinik ASI : Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta : EGC